

INTISARI *perp*

Di daerah pedesaan, masih banyak rumah dimana kondisi kesehatannya belum dikelola dengan baik yang merupakan akibat dari jeleknya perilaku ibu rumah tangga dalam mengelola kesehatan rumah. Adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku ibu rumah tangga dalam mengelola kesehatan rumah tersebut antara lain umur ibu rumah tangga, pendidikan ibu rumah tangga, besarnya distribusi waktu ibu rumah tangga untuk mengelola kesehatan rumah dan besarnya pendapatan rumah tangga yang dialokasikan oleh ibu rumah tangga untuk mengelola kesehatan rumah. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo. Di daerah penelitian terdapat dua variasi topografi, yaitu daerah dataran dan daerah perbukitan. Secara umum, rumah di kedua topografi tersebut mempunyai tingkat kesehatan yang berbeda-beda. Tujuan penelitian ini, pertama untuk mengkaji pengaruh umur ibu rumah tangga, pendidikan ibu rumah tangga, distribusi waktu ibu rumah tangga untuk mengelola kesehatan rumah dan distribusi pendapatan rumah tangga yang dialokasikan oleh ibu rumah tangga untuk mengelola kesehatan rumah terhadap perilaku ibu rumah tangga dalam mengelola kesehatan rumah. Kedua, untuk mengkaji korelasi antara umur ibu rumah tangga dengan tingkat kesehatan rumah secara inter dan intra unit topografi. Ketiga, untuk mengkaji korelasi antara pendidikan ibu rumah tangga dengan tingkat kesehatan rumah. Keempat, untuk mengkaji besarnya distribusi waktu ibu rumah tangga dalam usaha menciptakan rumah sehat secara inter dan intra unit topografi. Kelima, untuk mengkaji besarnya distribusi pendapatan rumah tangga yang dialokasikan oleh ibu rumah tangga untuk mengelola kesehatan rumah secara inter dan intra unit topografi. Keenam, untuk mengkaji korelasi antara perilaku ibu rumah tangga dalam mengelola kesehatan rumah secara inter dan intra unit topografi.

Adapun metode untuk mencapai tujuan penelitian adalah dengan metode sampling. Penentuan sampel menggunakan metode proportional random sampling. Pengumpulan data primer dengan teknik wawancara kepada responden. Pengumpulan data sekunder dengan cara melihat dan mengkaji data statistik yang ada di kantor desa, kecamatan, kabupaten dan propinsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh secara nyata terhadap variasi perilaku ibu rumah tangga dalam mengelola kesehatan rumah adalah distribusi waktu ibu rumah tangga untuk mengelola kesehatan rumah. Variabel umur dan pendidikan ibu rumah tangga, distribusi waktu ibu rumah tangga untuk mengelola kesehatan rumah dan distribusi pendapatan rumah tangga yang dialokasikan oleh ibu rumah tangga untuk mengelola kesehatan rumah mempunyai korelasi dengan tingkat kesehatan rumah. Perilaku ibu rumah tangga dalam mengelola kesehatan rumah lebih baik di daerah dataran daripada di daerah perbukitan, yang berarti bahwa tingkat kesehatan rumah di daerah dataran lebih baik daripada di daerah perbukitan.